

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DI UPTD SMPN 18 LAU MAROS

Raihannatul Jannah¹, Mustamin², Syarifa Raehana³, Ahmad⁴, Martini⁵
Fakultas Agama Islam, Universitas Muslim Indonesia
Alamat e-mail : ¹101202100100@student.umi.ac.id, ²mustamin@umi.ac.id, ,
³syarifa.raehana@umi.ac.id, ⁴ahmadrazaq1686@gmail.com,
⁵martini.martin@umi.ac.id

ABSTRACT

This study investigates the teaching methods applied by teachers in improving academic achievement of Islamic Religious Education (PAI) subjects of grade VIII students at SMP Negeri 18 Lau Maros. The aim is to reveal learning strategies, obstacles, and supporting factors for student success. Using a qualitative approach, data were collected through observation, in-depth interviews, and document review. Data were analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing methods. The research respondents consisted of PAI teachers and grade VIII students. The results of the study showed that teachers applied a teacher-centered and student-centered learning approach, and utilized various learning techniques such as lectures, group discussions, question and answer sessions, demonstrations, and various learning media. This method is designed to accommodate differences in student learning styles. Barriers to improving learning achievement include limited learning resources, the influence of students' social environment, and differences in academic ability between students. These differences in ability require inclusive and differentiated learning strategies. In contrast, support from parents, principals, and fellow teachers is a driving factor for success. This support creates a positive and conducive learning atmosphere. A fun and collaborative learning environment has been shown to improve student motivation and learning achievement. This study emphasizes the importance of comprehensive learning strategies and supportive learning environments in improving PAI learning achievement. As a suggestion for further research, it is necessary to explore more innovative and effective learning methods to overcome the identified obstacles.

Keywords: Teacher Strategy, Learning Achievement, SMPN 18 Lau Maros

ABSTRAK

Kajian ini menyelidiki metode pengajaran yang diterapkan guru dalam meningkatkan capaian akademik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VIII di SMP Negeri 18 Lau Maros. Tujuannya adalah mengungkap strategi pembelajaran, kendala, dan faktor pendukung keberhasilan siswa. Menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan penelaahan dokumen. Data dianalisis dengan metode

reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Responden penelitian terdiri dari guru PAI dan siswa kelas VIII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mengaplikasikan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru dan siswa, serta memanfaatkan beragam teknik pembelajaran seperti ceramah, diskusi kelompok, sesi tanya jawab, demonstrasi, dan media pembelajaran yang beragam. Metode ini dirancang untuk mengakomodasi perbedaan gaya belajar siswa. Hambatan dalam meningkatkan prestasi belajar meliputi keterbatasan sumber daya pembelajaran, pengaruh lingkungan sosial siswa, dan perbedaan kemampuan akademik antar siswa. Perbedaan kemampuan ini memerlukan strategi pembelajaran yang inklusif dan terdiferensiasi. Sebaliknya, dukungan dari orang tua, kepala sekolah, dan sesama guru menjadi faktor pendorong keberhasilan. Dukungan ini menciptakan suasana belajar yang positif dan kondusif. Lingkungan belajar yang menyenangkan dan kolaboratif terbukti mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Penelitian ini menekankan pentingnya strategi pembelajaran yang menyeluruh dan lingkungan belajar yang mendukung dalam meningkatkan prestasi belajar PAI. Sebagai saran untuk penelitian selanjutnya, perlu dieksplorasi metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif untuk mengatasi kendala yang telah diidentifikasi.

Kata Kunci: Strategi Guru, Prestasi Belajar, SMPN 18 Lau Maros

A. Pendahuluan

Pembentukan karakter dan peningkatan kualitas sumber daya manusia bergantung pada pendidikan sebagai pondasi utama (Sholihah and Maulida 2020). Pendidikan Agama Islam (PAI), sebagai bagian tak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional, bertujuan membentuk pribadi yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT, dan berbudi luhur.

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang vital bagi pengembangan potensi manusia, dengan akses yang seharusnya setara bagi semua kalangan. Karenanya, pilihan metode

pembelajaran yang tepat dan efektif menjadi sangat penting bagi pengajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Pemilihan strategi tersebut harus mempertimbangkan pembentukan suasana belajar yang dinamis, inovatif, kreatif, efisien, dan menarik agar terhindar dari kebosanan serta meningkatkan pemahaman peserta didik (Lubis and Murniyetti 2023).

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1 ayat (1), secara tegas menjabarkan pendidikan sebagai proses yang terorganisir dan terprogram. Proses ini bertujuan menciptakan suasana belajar yang

optimal dan teknik pengajaran yang efektif, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan kemampuan dirinya (Indonesia 2018). Tujuan utama pendidikan adalah membentuk individu yang berlandaskan iman dan spiritualitas yang kuat, mampu mengendalikan diri, berkepribadian matang, cerdas, berbudi pekerti luhur, dan memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara (Warisno 2021).

Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) mengutamakan penggabungan antara pemahaman teori dan penerapan nilai-nilai moral dalam kehidupan nyata. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang berorientasi pada pembentukan generasi yang tidak hanya berpengetahuan luas, tetapi juga berbudi pekerti luhur dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Penerapan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien merupakan kunci keberhasilan proses belajar-mengajar. Pemilihan strategi pembelajaran bergantung pada pendekatan pedagogik yang digunakan pendidik, sementara pengembangannya direalisasikan

melalui beragam metode dan teknik pembelajaran yang memungkinkan perbedaan pendekatan antar pendidik.

Strategi pembelajaran merupakan rancangan terpadu yang meliputi serangkaian langkah terintegrasi, termasuk pemilihan metode, media, dan alat penilaian, untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Pemilihan strategi harus sesuai dengan situasi pembelajaran dan ciri khas peserta didik (Asbar 2018).

Strategi pembelajaran adalah kerangka umum kegiatan terpadu antara pengajar dan siswa dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Strategi ini dipandu oleh urutan kegiatan yang terencana, serta pemilihan metode dan media pembelajaran yang tepat.

Prestasi belajar mencerminkan perubahan perilaku siswa yang terukur dalam seluruh aspek psikologis (kognitif, afektif, dan psikomotor) sebagai hasil dari pengalaman dan proses belajar (Maghfiroh and Rozak Hanafi 2023). Perbedaan perilaku sebelum dan setelah proses belajar dapat menjadi tolok ukur keberhasilan pembelajaran.

Rendahnya prestasi belajar siswa merupakan salah satu tantangan utama dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Kondisi ini berisiko menghambat pencapaian belajar dan menurunkan semangat belajar mereka.

Peran guru sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, terutama melalui pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Keberhasilan strategi pengajaran, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam, sangat mempengaruhi pemahaman siswa (Marauleng et al. 2024). Penerapan metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa akan menciptakan suasana belajar yang baik dan menarik, sehingga memudahkan proses pemahaman dan penerapan ilmu yang dipelajari.

SMP Negeri 18 Lau Maros, seperti sekolah menengah lainnya di Indonesia, menghadapi tantangan meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Pengamatan awal dan diskusi dengan guru PAI dan siswa menunjukkan perlu ditingkatkannya kualitas pembelajaran. Penerapan strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif oleh guru PAI merupakan salah satu

upaya untuk mengatasi tantangan tersebut.

Pengamatan pada 18 Juli 2024 di SMP Negeri 18 Lau Maros mengungkapkan rendahnya prestasi belajar siswa kelas VIII Sipakalabbiri. Meskipun strategi pembelajaran sudah diterapkan, efektivitasnya masih terbatas dan belum memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar. Siswa menyampaikan bahwa proses pembelajaran PAI kurang menarik dan belum maksimal dalam mendorong partisipasi aktif mereka.

Rendahnya efektivitas strategi pembelajaran dipengaruhi beberapa faktor, antara lain belum optimalnya penggunaan pendekatan, metode, dan media pembelajaran. Pendekatan yang digunakan belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, sehingga interaksi pembelajaran masih terbatas. Perlu diperbanyak variasi metode pembelajaran untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa. Penggunaan media pembelajaran, terutama berbasis teknologi (seperti video, animasi, dan presentasi interaktif), masih kurang, padahal media tersebut berpotensi

meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa.

Memahami karakteristik dan kebutuhan siswa sangat penting untuk mengoptimalkan strategi pembelajaran. Penelitian ini akan menganalisis strategi guru PAI di SMP Negeri 18 Lau Maros dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII, dengan harapan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pembelajaran PAI dan prestasi belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menyelidiki strategi pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diterapkan oleh guru di SMP Negeri 18 Lau Maros guna meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII. Menggunakan rancangan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara intensif, observasi partisipatif, dan studi dokumen, lalu dianalisis dengan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan, penyederhanaan, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 18 Lau Maros selama 1,5 bulan, berfokus pada 31 siswa kelas VIII Sipakalabbiri.

Validitas data ditingkatkan melalui triangulasi sumber, metode, dan waktu. Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang strategi pembelajaran PAI yang efektif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Sipakalabbiri di UPTD SMP Negeri 18 Lau Maros

Strategi pembelajaran merupakan pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan belajar. Setiap guru memiliki strategi unik yang disesuaikan dengan karakteristik siswa, lingkungan belajar, dan materi pelajaran. Strategi yang efektif tidak hanya menekankan penyampaian materi, tetapi juga memastikan pemahaman dan aplikasi ilmu pengetahuan oleh siswa (Syihbudi, Nurlaelah, and Ismail 2024).

Strategi pembelajaran harus adaptif dan disesuaikan dengan karakteristik siswa, meliputi minat, tingkat pemahaman, dan metode penyampaian materi yang efektif. Penerapan strategi yang tepat akan

meningkatkan prestasi belajar, menciptakan suasana kelas yang interaktif, dan mempermudah pemahaman konsep.

Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diterapkan di SMP Negeri 18 Lau Maros meliputi:

a. Pendekatan

Menurut Bapak Firman, S.Ag., guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 18 Lau Maros, pendekatan pembelajaran yang umum diterapkan adalah pendekatan siswa aktif yang bertujuan mendorong partisipasi dan pemahaman mendalam. Sebagai ilustrasi, beliau menggunakan strategi meminta siswa membaca ayat atau hadits, mengidentifikasi kosakata yang mereka pahami, lalu dibimbing untuk memahami maknanya dengan bahasa sederhana dan relevansi kehidupan sehari-hari. Beliau juga sering mengajukan pertanyaan pemantik sebelum memberikan penjelasan untuk merangsang berpikir kritis siswa.

Walaupun pendekatan siswa aktif mendominasi, guru juga menggunakan pendekatan guru aktif untuk menjelaskan konsep atau teori keagamaan yang rumit, memberikan fondasi pemahaman sebelum

melibatkan siswa secara aktif. Hal ini sejalan dengan pendapat siswa seperti Alwiya, Arhan, Salsabila Hayati, dan Amira yang merasakan manfaat dari penjelasan yang bertahap, penggunaan bahasa yang mudah dipahami, dan kesempatan berpartisipasi aktif dalam memahami ayat Al-Qur'an dan hadits. Siswa seperti Akbar juga memberikan apresiasi atas penggunaan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan pemahaman.

Pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa mendorong aktivitas peserta didik dalam memahami materi melalui bimbingan guru untuk menemukan pemahaman sendiri, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan meningkatkan keterlibatan dalam proses belajar. Sebaliknya, pendekatan berpusat pada guru efektif dalam menyampaikan materi, khususnya konsep dasar, dengan memberikan arahan terstruktur dan sistematis, serta penjelasan bertahap untuk pemahaman yang lebih jelas.

Pendekatan berpusat pada peserta didik mendorong keterlibatan aktif, berpikir kritis, dan pemahaman konseptual melalui penemuan,

sementara pendekatan berpusat pada guru berperan penting dalam penyampaian informasi dasar secara sistematis.

Strategi pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif meningkatkan prestasi belajar dengan mendorong pemahaman mandiri, meningkatkan daya ingat, kepercayaan diri, dan kemampuan menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman pribadi, sekaligus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif (Irmawati 2020).

Dari wawancara dengan Bapak Firman, S.Ag., guru PAI di SMP Negeri 18 Lau Maros, terlihat bahwa pendekatan pembelajaran yang paling sering digunakan adalah pendekatan siswa aktif (*student-centered*), yang melibatkan siswa dalam aktivitas seperti membaca ayat Al-Qur'an/hadits, mengidentifikasi kosakata, dan menghubungkan materi dengan konteks kehidupan nyata, diikuti penjelasan guru dengan bahasa yang mudah dipahami. Akan tetapi, untuk materi konseptual dan teori keagamaan yang kompleks, pendekatan guru aktif (*teacher-centered*) diterapkan untuk membangun pondasi pemahaman

yang kuat sebelum melibatkan siswa secara aktif.

Penelitian ini menunjukkan penerapan pendekatan pembelajaran yang komprehensif, memadukan strategi siswa aktif dan guru aktif. Pemilihan pendekatan disesuaikan dengan karakteristik materi dan kemampuan siswa untuk memaksimalkan proses pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang maksimal.

b. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan teknik atau pendekatan yang diterapkan oleh pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif. Pemilihan strategi yang tepat bergantung pada karakteristik materi ajar, tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, serta kondisi dan sumber daya pendukung yang tersedia (Hertina et al. 2024).

Bapak Firman, S.Ag., guru PAI di SMP Negeri 18 Lau Maros, menerapkan beragam strategi pembelajaran untuk meningkatkan prestasi siswa. Beliau menggunakan ceramah untuk penyampaian informasi secara terstruktur, khususnya untuk materi teoritis,

namun dipadukan dengan metode lain untuk menjaga agar pembelajaran tetap menarik. Diskusi kelompok diterapkan untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman kolaboratif siswa. Tanya jawab digunakan untuk memastikan pemahaman dan keterlibatan aktif siswa, sementara demonstrasi, terutama untuk praktik seperti shalat dan wudhu, memungkinkan siswa mengamati dan mempraktikkan langsung. Tanggapan positif dari siswa seperti Fahmi, Akbar, Nugrah, Arhan, Salsabila Hayati, Rahmawati, Khasifa, Dea Novita, Iqrasul Ihram, dan Rehan Ananda mendukung efektivitas strategi-strategi ini, menunjukkan peningkatan pemahaman, kepercayaan diri, dan partisipasi aktif dalam pembelajaran.

Metode ceramah efektif untuk penyampaian materi secara sistematis, terutama konsep dasar PAI, memungkinkan kontrol alur pembelajaran dan penyampaian informasi dalam waktu singkat. Namun, penggunaan secara terus-menerus berpotensi membuat siswa bosan.

Metode diskusi kelompok mendorong berpikir kritis dan pemahaman yang lebih mendalam

melalui interaksi aktif antar siswa dalam membahas suatu topik. Metode ini memfasilitasi kolaborasi dan pertukaran perspektif, melengkapi penjelasan guru.

Diskusi kelompok menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung, memberikan ruang bagi siswa untuk berekspresi tanpa takut salah. Siswa dapat bertukar pikiran sebelum meminta klarifikasi dari guru, meningkatkan partisipasi dan memudahkan pemahaman materi.

Metode tanya jawab meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, mendorong partisipasi aktif siswa melalui pertanyaan dan jawaban, bukan hanya mendengarkan secara pasif. Metode ini merangsang siswa untuk berpikir, mengingat, dan memahami konsep, serta meningkatkan kepercayaan diri melalui kesempatan klarifikasi langsung.

Metode demonstrasi, yang melibatkan penerapan langsung konsep atau keterampilan oleh guru atau siswa, sangat efektif, terutama untuk materi praktik. Metode ini memungkinkan observasi langsung proses sebelum praktik mandiri, sehingga pembelajaran menjadi lebih konkret dan mudah dipahami,

khususnya bagi siswa yang lebih menyukai pembelajaran berbasis pengalaman.

Implementasi metode demonstrasi dimulai dengan penjelasan singkat konsep dan tujuan praktik. Guru kemudian mendemonstrasikan langkah-langkah secara bertahap yang diamati siswa dengan saksama. Setelah itu, siswa diberi kesempatan untuk berlatih secara mandiri dengan bimbingan dan koreksi dari guru untuk memastikan keakuratan pelaksanaan.

Wawancara dengan guru dan siswa Pendidikan Agama Islam menunjukkan peran penting strategi pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar. Penggunaan beragam metode ceramah (untuk penyampaian teori sistematis, namun diimbangi metode lain untuk menghindari kebosanan), diskusi kelompok (untuk interaksi dan berpikir kritis), tanya jawab (untuk partisipasi aktif), dan demonstrasi (untuk pemahaman praktik langsung) memudahkan siswa memahami, mengingat, dan menerapkan materi secara efektif, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun ujian.

Metode tanya jawab meningkatkan partisipasi aktif siswa

melalui klarifikasi langsung atas materi yang kurang dipahami. Metode demonstrasi, sangat efektif untuk materi praktik, karena memungkinkan observasi dan praktik langsung, mendukung pemahaman yang lebih mendalam.

c. Media Pembelajaran

Media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan efektivitas belajar mengajar. Pemilihan dan penggunaan media yang tepat oleh guru dapat mempermudah pemahaman siswa dan meningkatkan prestasi belajar (Hasan 2021).

Guru PAI di UPTD SMP Negeri 18 Lau Maros, Pak Firman, S.Ag., dan siswanya sepakat bahwa penggunaan media seperti LCD/Smart TV (presentasi slide dan video) meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Media visual membuat pembelajaran lebih menarik, meningkatkan fokus siswa, memudahkan pemahaman materi kompleks, dan mencegah kebosanan. Siswa merasakan manfaat media dalam memahami poin-poin penting, mempercepat pemahaman, dan meningkatkan daya ingat.

Pembelajaran diawali dengan penjelasan singkat materi, diikuti

presentasi media (video, gambar, slide) melalui LCD/Smart TV untuk memperjelas konsep. Guru memberikan penjelasan tambahan dan mengajak diskusi.

Penggunaan LCD dan Smart TV menciptakan pembelajaran variatif dan menarik. Gambar dan video merangsang perhatian dan daya pikir siswa, terutama untuk materi kompleks, memudahkan penyampaian materi oleh guru.

Berdasarkan wawancara, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran berperan signifikan dalam meningkatkan prestasi siswa. Media seperti video, gambar, dan presentasi menjadikan pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton. Penggunaan media tidak hanya memperjelas penyampaian materi, tetapi juga meningkatkan antusiasme dan partisipasi siswa. Selain itu, media membantu siswa menyerap informasi dengan lebih baik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Pada Mata Pelajaran

Pendidikan Agama Islam Didik Kelas VIII Sipakalabbiri di UPTD SMP Negeri 18 Lau Maros

Berbagai faktor mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Guru berperan penting dalam menciptakan strategi pembelajaran efektif, namun terdapat faktor penghambat dan pendukung dalam upaya peningkatan prestasi belajar, khususnya di kelas VIII UPTD SMP Negeri 18 Lau Maros.

a. Faktor Penghambat

a) Sarana dan Prasarana

Keterbatasan sarana dan prasarana, khususnya jumlah LCD proyektor dan Smart TV yang terbatas dan belum merata, menjadi penghambat peningkatan prestasi belajar. Keterbatasan ini memaksa guru menggunakan metode alternatif yang kurang efektif dibandingkan media visual, mengakibatkan pembelajaran kurang maksimal, siswa merasa bosan, dan daya serap materi menurun, akhirnya berdampak pada prestasi belajar.

b) Lingkungan Pergaulan

Selain keterbatasan sarana prasarana, lingkungan pergaulan juga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Pergaulan dengan teman yang rajin belajar memotivasi siswa, sementara pergaulan dengan

teman yang kurang peduli terhadap belajar dapat menurunkan semangat, fokus, dan prestasi belajar siswa.

c) Kecerdasan

Perbedaan tingkat kecerdasan siswa juga memengaruhi keberhasilan belajar. Siswa memiliki kemampuan memahami materi yang berbeda-beda; ada yang cepat paham, ada yang memerlukan penjelasan lebih rinci dan berulang. Guru perlu menyesuaikan strategi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar setiap siswa agar prestasi belajar optimal.

b. Faktor Pendukung

a) Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua merupakan faktor penting dalam meningkatkan prestasi belajar. Keterlibatan orang tua dalam memantau perkembangan belajar anak, memberikan motivasi, memastikan pengerjaan tugas sekolah, dan berkomunikasi dengan guru sangat membantu menciptakan proses belajar yang efektif dan bermakna.

b) Dukungan Kepala Sekolah dan Rekan Guru

Dukungan kepala sekolah (perhatian terhadap kebutuhan pembelajaran dan dorongan inovasi) dan kerja sama antar guru (pertukaran

pengalaman dan ide, diskusi strategi pembelajaran) meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan akademik yang dinamis.

Berdasarkan wawancara, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, baik pendukung maupun penghambat. Faktor pendukung yang signifikan meliputi dukungan orang tua, kepala sekolah, dan rekan-rekan guru. Dukungan orang tua dalam membangun semangat, kedisiplinan, dan tanggung jawab belajar sangat penting. Orang tua yang aktif memberikan perhatian dan menjaga komunikasi dengan sekolah menciptakan kondisi yang mendukung efektivitas pembelajaran. Selain itu, perhatian kepala sekolah dan kolaborasi antar guru juga berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan variatif.

Beberapa faktor penghambat prestasi belajar antara lain keterbatasan sarana prasarana (misalnya, LCD dan Smart TV yang terbatas, membatasi variasi metode pembelajaran dan mempengaruhi fokus siswa) dan lingkungan pergaulan (pergaulan dengan teman yang rajin belajar memberikan

dampak positif, sebaliknya pergaulan dengan teman yang kurang peduli terhadap pelajaran dapat menurunkan fokus dan prestasi belajar).

Perbedaan tingkat kecerdasan siswa juga merupakan faktor penghambat. Siswa memiliki kemampuan memahami materi yang berbeda-beda, sehingga guru perlu menyesuaikan metode pembelajaran agar semua siswa dapat mengikuti pembelajaran secara optimal.

E. Kesimpulan

Penerapan ini mengungkap penerapan strategi pembelajaran terpadu oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 18 Lau Maros. Strategi ini memadukan pendekatan siswa aktif dan guru aktif melalui berbagai metode, termasuk ceramah, diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi, serta penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi akademik siswa kelas VIII. Keberhasilannya dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukung seperti dukungan orang tua, kepala sekolah, dan sesama guru, serta kolaborasi yang baik antara sekolah dan orang tua. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan sumber daya, pengaruh

lingkungan yang kurang kondusif, dan perbedaan kemampuan belajar siswa, yang memerlukan kreativitas guru dan diversifikasi strategi pembelajaran untuk mengatasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asbar, Andi Muhammad. 2018. "Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 39 Bulukumba." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 12(1):89–112. doi: <http://dx.doi.org/10.35931/aq.v0i0.21>.
- Hasan, Muhammad. 2021. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Hertina, Dede, Nurhidaya M, Vincent Gaspersz, Elisabet Tresia Angelica Nainggolan, Rosmiati Rosmiati, Henny Sanulita, Lalu Suhirman, Lila Pangestu H, Retno Dewi Priskusanti, Ahmad Ahmad, and Ferdinan Ferdinan. 2024. *Metode Pembelajaran Inovatif Era Digital (Teori Dan Penerapan)*. 1st ed. edited by Efitra. Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia.

- Indonesia, Republik. 2018. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Surabaya: Kresna Bina Insan Prima.
- Irmawati, Irmawati. 2020. "Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Tematik Melalui Strategi Pembelajaran Role Playing Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9(3):329–44. doi: <https://doi.org/10.58230/27454312.50>.
- Lubis, Nur Afni, and Murniyetti Murniyetti. 2023. "Strategi Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di SMA Negeri Binsus Dumai." *ISLAMIKA* 5(3):913–24. doi: <https://doi.org/10.36088/islamika.v5i3.3285>.
- Maghfiroh, Nisaul, and Ilyas Rozak Hanafi. 2023. "Peran Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam." *MindSet: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2(1):236–44. doi: [10.58561/mindset.v2i1.74](https://doi.org/10.58561/mindset.v2i1.74).
- Marauleng, Andi, Ahmad Hakim, Salim Hasan, and M. Hasibuddin. 2024. "Peran Guru Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa." *Education and Learning Journal* 5(1):25–39. doi: <http://dx.doi.org/10.33096/eljour.v5i1.875>.
- Sholihah, A. M., & Maulida, W. Z. 2020. "Pendidikan Islam Sebagai Fondasi Pendidikan Karakter." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12(1):49–58. doi: <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.214>.
- Syihbudi, Rizal, Nurlaelah Nurlaelah, and Maryam Ismail. 2024. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Peserta Didik." *Mujaddid: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Islam* 2(1):78–90. doi: <http://dx.doi.org/10.33096/mujaddid.v2i1.795>.
- Warisno, Andi. 2021. "Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam." *An Nida* 1(1):1–8. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jp1>.